

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapan pun didunia terdapat proses pendidikan. Melalui pendidikan manusia bisa mengendalikan dirinya sehingga akan mampu mengembangkan potensinya dengan cara pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan, serta kekuatan spiritual keagamaan. Dengan demikian melalui pendidikan manusia akan mampu mengenal dirinya dan hidup bermasyarakat dengan baik. Pendidikan memiliki peranan yang amat penting bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas maupun kelangsungan hidup pada masa sekarang maupun masa depan. Melalui pendidikan pula, generasi muda mampu berkembang untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bereperan menyiapkan sumberdaya yang kompeten, dengan adanya pendidikan maka akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.²

Sebagai suatu sistem pendidikan memiliki sejumlah komponen yang saling berkaitan antara satu sama lain guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Komponen- komponen tersebut tak lain yakni komponen kurikulum, tenaga kependidikan, metode, sarana prasarana, dan evaluasi. Salah satu komponen yang penting dalam pendidikan adalah guru atau

² Dahniar, "Pendidikan Sebagai Sistem Dan Komponen Serta Interpendensi Antar Komponen Pendidikan," *Literasiologi*, 7 (2021).

tenaga kependidikan.³ Guru di dalam pendidikan memiliki peranan yang besar, Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan professional. Profesionalitas guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional, maupun internasional.⁴

Seorang guru tidak cukup hanya dengan menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkannya, tetapi seorang guru juga harus mengerti mengenai nilai-nilai apa yang dapat disentuh oleh materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, guru harus mengerti sifat- sifat kepribadian apa yang dapat dirangsang pertumbuhannya melalui materi yang diajarkannya.

Peran seorang guru sangat diperlukan dalam program pendidikan kita, karena tanpa seorang guru siapa yang akan mentranfer ilmu- ilmu untuk anak- anak di sekolah. Menjadi guru bukanlah profesi yang mudah. Profesi Guru dituntut harus memiliki kompetensi yang mumpuni dalam bidang kependidikan, karena guru adalah faktor utama dalam mendukung percepatan peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian guru harus

³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, ed. Ar- Ruzz Media (Jogjakarta, 2014), 17.

⁴ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, ed. Bunga Sari Fatmawati, 1 ed. (Jakarta: Sinar Grafia Offset, 2019), 1.

memiliki keterampilan dan keahlian khusus agar pengelolaan pembelajaran dapat berhasil sesuai tujuan pendidikan nasional.⁵

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas seorang guru adalah dengan meningkatkan kemampuan kompetensinya. Kompetensi guru dan juga kinerja seorang guru memiliki tanggung jawab utama dalam proses pengajaran peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri. Seorang guru harus bisa membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik secara professional dalam proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan dapat menerapkan kemampuannya sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara baik. Guru haruslah memiliki kemampuan atau kompetensi untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan dengan sistem kepemimpinan yang dapat menguatkan minat, gairah, semangat belajar, dan prestasi belajar peserta didik melalui kemampuan pengelolaan pembelajaran yang baik. Kompetensi guru diharapkan benar-benar dapat teraplikasikan dalam proses belajar mengajar baik itu bagi peserta didiknya maupun tenaga pendidik itu sendiri sehingga tercapai tujuan dari pendidikan itu yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa.⁶

Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Kompetensi harus dimiliki oleh setiap guru karena guru tidak hanya menstransfer ilmu namun guru juga harus berperan aktif dalam mendidik dan membina peserta didik. Untuk itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik dalam

⁵ riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*, ed. oleh Agus Mubarak, 1 ed. (ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 19

⁶ Akmal Hawi, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam," *Rajawali Pers* (2013): 1.

mengajar sehingga dapat menjalankan perannya secara optimal. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan sangat mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar serta hasil dari proses pembelajaran yang terlaksana. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para peserta didik dapat berjalan dengan baik dan lancar.⁷ Kompetensi dalam proses interaksi pembelajaran dapat pula menjadi alat motivasi ekstrinsik guna memberikan suatu dorongan dari luar diri peserta didik. Kompetensi guru juga sebagai alat yang berguna untuk memberikan pelayanan terbaik agar peserta didik merasa puas dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kompetensi guru diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi prestasi peserta didik khususnya kompetensi guru yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran di kelas yakni kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan individu seorang guru untuk sebuah kombinasi yang telah terkoordinasi dan bersinergi dari sumber daya berwujud (seperti bahan ajar cetak buku, artikel, teknologi perangkat lunak, dan perangkat keras) dan sumber tak berwujud (seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman untuk mencapai efisiensi pembelajaran, dan atau aktivitas dalam pedagogik).⁸ Dalam kompetensi pedagogik guru harus mempunyai kemampuan dalam mengelola

⁷ Damax Dyah Kirana, "Pentingnya Penguasaan Empat Kompetensi Guru Dalam Menunjang Ketercapaian Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar," *jurnal Universitas Negeri Yogyakarta* (2017).

⁸ Ratna Sari Wulandari dan Wiwin Hendriani, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2021): 145.

pembelajaran peserta didik yang meliputi: menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan tujuan instruksional khusus untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran, memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran, dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Kemampuan ini tentunya sangat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan peserta didik dapat mencapai prestasi belajar dengan maksimal.⁹

Namun pada kenyataan sekarang, terkadang masih adanya guru yang belum dapat menguasai kompetensi pedagogik dengan baik meskipun mereka sudah cukup lama mengajar. Seperti, kurangnya pemahaman guru terhadap karakteristik para peserta didik. Disebabkan karena terlalu banyaknya peserta didik dalam satu kelas, menyebabkan tidak efisiennya pembelajaran. Hal tersebut dapat menghambat guru untuk lebih memahami dan mengenal karakteristik peserta didiknya. Perhatian yang disalurkan oleh guru kepada siswa cenderung tidak merata kesemua siswanya, hal ini juga yang pada akhirnya akan membuat siswa merasa tidak diperhatikan oleh guru sehingga berimbas pada pencapaian hasil belajar yang rendah.

⁹ Janawi, "Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional," *Jurnal Shiddiq Press* (2012): 65.

Kompetensi professional juga memegang peranan penting dalam pelaksanaan suatu proses pembelajaran. Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan hal yang sangat penting, karena langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Sementara itu guru yang profesional mempunyai sikap dan sifat terpuji yaitu bersikap adil, percaya dan suka kepada peserta didik, sabar dan rela berkorban, memiliki wibawa di hadapan peserta didik, penggembira, bersikap baik terhadap guru-guru lainnya, bersikap baik terhadap masyarakat, benar-benar menguasai mata pelajaran yang di ampu, dan berpengetahuan luas.¹⁰ Guru yang mempunyai kompetensi professional harus mampu memilah dan memilih serta mengelompokkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan jenisnya. Oleh karena itu setiap guru harus berusaha untuk meningkatkan kemampuan serta penguasaan materi suatu mata pelajaran yang diampu, termasuk didalamnya adalah guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak.

Prestasi belajar adalah suatu hasil usaha yang telah dicapai oleh peserta didik yang mengadakan suatu kegiatan belajar di sekolah dan usaha yang dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku. Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai peserta didik dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada

¹⁰ Sunardi Nur dan Sri Wahyuningsih, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 31.

umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai. Seorang peserta didik untuk mencapai prestasi yang tinggi tentu didukung oleh faktor-faktor dalam proses pembelajaran yang dituju. Faktor pendukung tersebut bisa berupa faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri atau juga berupa faktor dari luar diri peserta didik.

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mengkaji mengenai aspek afektif baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam diri peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif sementara, tetapi sekaligus mampu merubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diimplementasikan dan diaplikasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Akidah Akhlak selalu dikaitkan dengan perilaku peserta didik terutama dalam hal sopan santun. Sehingga hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak sangat diperhitungkan di sebuah lembaga pendidikan Islam. Melihat dari pentingnya Akidah Akhlak tersebut berarti peserta didik harus menguasai pelajaran Akidah Akhlak, karena yang mendasari keyakinan dan menjadi pedoman setiap orang adalah Akidah Akhlak. Selanjutnya peserta didik yang menguasai atau belum, bisa dilihat dari pencapaian belajar akidah akhlak peserta didik, atau dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai peserta didik tersebut.

Kompetensi pedagogik dan kompetensi professional dengan gambaran diatas sudah diterapkan guna meningkatkan prestasi belajar di

lembaga pendidikan ini. Meskipun demikian belum dibuktikan secara nyata apakah guru yang memiliki kemampuan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak. Maka dari itu, peneliti akan meneliti lebih dalam mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu ini. Penelitian ini akan peneliti susun dalam sebuah penelitian skripsi dengan judul ***"Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar"***.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Masih adanya guru yang belum menguasai kompetensi pedagogik dengan baik dan secara maksimal
- b. Masih adanya guru yang kurang memahami karakteristik peserta didiknya
- c. Pembelajaran yang tidak efisien karena terlalu banyaknya peserta didik di dalam satu kelas
- d. Perhatian yang disalurkan oleh guru kepada peserta didik cenderung tidak merata, hal ini akan membuat peserta didik merasa kurang diperhatikan oleh guru sehingga berimbas pada pencapaian hasil belajar peserta didik yang rendah.

- e. Kompetensi professional guru yang belum maksimal juga sehingga mempengaruhi pencapaian penguasaan suatu materi yang di ampu maupun hasil belajar para peserta didik.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian supaya jelas, mudah dipahami, dan dapat dilakukan penelitian lebih mendalam. Beberapa batasan masalah tersebut sebagai berikut :

- a. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik
- b. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik
- c. Pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik

Peraturan Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwasannya, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹¹ Kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan

¹¹ Depag RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), 8.

kompetensi professional. Dari ke empat kompetensi tersebut peneliti memilih kompetensi pedagogik dan kompetensi professional sebagai fokus objek penelitian. Dikarenakan kompetensi professional dan kompetensi pedagogik dirasa sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dan memberi pengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar peserta didik. Selain itu kompetensi pedagogik dan kompetensi professional berhubungan langsung dengan proses pembelajaran di kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi Profesional guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar
2. Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi Profesional guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar
3. Untuk menjelaskan pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat atau nilai kegunaan, baik dalam bidang teoritis maupun bidang praktis. Adapun manfaat dari penelitian sebagaimana berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan juga pengalaman bagi guru khususnya mengenai tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik. Agar guru memiliki kemampuan, pengetahuan, dan juga menerapkan pelaksanaan tugas sebagai guru secara baik dan sempurna. Serta sebagai tambahan masukan untuk kegiatan penelitian yang akan

datang yang bersangkutan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Bagi lembaga yang diteliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang akan memperluas wawasan serta keilmuan di bidang pendidikan khususnya terkait kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

b) Bagi guru MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Hasil penelitian ini bagi guru, diharapkan dapat memberikan motivasi dan juga bermanfaat sebagai masukan dan refleksi pada guru terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru yang dimilikinya sehingga mampu meningkatkan kemampuan kompetensi yang sudah dimilikinya.

c) Bagi peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pada prestasi belajar peserta didik dalam semua mata pelajaran, terkhusus pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

d) Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan maupun referensi dalam menyusun penelitian yang bersangkutan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru terhadap prestasi belajar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan dugaan, suatu proporsi sementara mengenai hubungan atau kaitan antara dua variabel atau lebih fenomena atau variabel. Hipotesis dapat juga diartikan sebagai suatu jawaban yang memiliki sifat sementara terhadap masalah yang diajukan dan jawaban itu masih akan diuji secara empiric kebenarannya. Terdapat dua macam hipotesis dalam suatu penelitian, yakni hipotesis nol/ nihil (H_0) dan dipotesis alternative (H_a).¹²

1. H_a (Hipotesis Alternatif)

- a. Terdapat pengaruh secara signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
- b. Terdapat pengaruh secara signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
- c. Terdapat pengaruh secara signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

2. H_0 (Hipotesis Nihil)

- a. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Pipih Latifah, 2 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

- b. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
- c. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

G. Penegasan Istilah

Sebagai upaya memperjelas dan untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberikan definisi istilah baik secara konseptual maupun operasional yang dapat dijadikan untuk pedoman dalam memahami skripsi ini.

1. Penegasan konseptual

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Guru menguasai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, mengevaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, kompetensi yang dominan harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini

merupakan rambu- rambu yang harus dijadikan pedoman guru dalam proses pembelajaran.¹³

b. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan mendalam seorang pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran guna membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standard nasional pendidikan. Kemampuan guru yang profesional akan membantu siswa dalam belajar, karena keberhasilan siswa dalam belajar akan banyak dipengaruhi oleh guru yang memiliki kompetensi profesional.¹⁴

c. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan jugapendidikan menengah.¹⁵

d. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Prestasi belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan belajar yang dicapai dalam bentuk nilai. Prestasi belajar adalah hasil maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakaan,

¹³ Damax Dyah Kirana, "Pentingnya Penguasaan Empat Kompetensi Guru Dalam Menunjang Keercapaian Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar," *Journal of Phycics A: Mathematical and Theoretical* (2011): 1689.

¹⁴ indah Hari Utami Dan Aswatub Hasanah, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sd Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta," *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (n.d.): 127.

¹⁵ Kunandar, *Guru Profesional*, 6 ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 54.

dipelajari, difahami dan diterapkan.¹⁶ sedangkan Akidah Akhlak merupakan salah satu Mata pelajaran yang mengajarkan dan membimbing peserta didiknya untuk dapat mengetahui, memahami, dan menyakini aqidah islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran islam. Maka pembelajaran akidah akhlak merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, penajaran, latihan, hingga pembiasaannya.¹⁷

2. Penegasan operasional

Penegasan secara operasional dari judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar” adalah penelitian ilmiah yang menekankan pada apakah ada pengaruh dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar Kelas VII.

Variabel ini dapat diukur dari bagaimana cara guru akidah akhlak mengelola kelas selama pembelajar berlangsung dalam pandangan para peserta didik yang diukur dengan angket/ kuesioner

¹⁶ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*, ed. Andi Firmansyah, 1 ed. (Malang: UMM Press, 2015), 168.

¹⁷ Muhiyi Shubhie, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*, ed. oleh Galih, 1 ed. (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hal. 23.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Adapun sistematika yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, lembar pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lembaga dan singkatan, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri atas BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan BAB VI, adapun pembahasannya sebagai berikut :

- a. BAB I Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah hingga tujuan dan kegunaan hasil penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian.
- b. BAB II Landasan teori, memuat uraian teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar penelitian. Kemudian terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan skripsi terdahulu yang sejenis tetapi berbeda judul dan juga terdapat kerangka berfikir.

- c. BAB III Metode penelitian, meliputi prosedur penelitian yang membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan uji validitas dan reliabilitas, analisis data.
- d. BAB IV Hasil penelitian, yang berisikan hasil penelitian tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan berdasarkan data pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
- e. BAB V Pembahasan, memuat pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar”.
- f. BAB VI Penutup, pada bagian ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran- saran tentang penelitian juga disampaikan pada bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini merupakan pemaparan dari daftar rujukan, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.